

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara cross-sectional terhadap akseptor kontrasepsi suntik di RW 05 Jati Bawah Buluh Kelurahan Jati dengan sampel 73 orang dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada akseptor kontrasepsi suntik, usia yang paling banyak adalah kelompok tidak berisiko yaitu sebesar 40 orang (54,8%).
2. Pendidikan terakhir akseptor kontrasepsi suntik yang terbanyak adalah tingkat pendidikan tinggi yaitu sebanyak 62 orang (84,9%)
3. Penghasilan akseptor kontrasepsi suntik yang terbanyak adalah penghasilan tinggi yaitu sebanyak 51 orang (69,9%)
4. Paritas pada akseptor kontrasepsi suntik terbanyak yaitu lebih dari dua anak yaitu sebanyak 46 orang (63%)
5. Jarak kelahiran pada akseptor kontrasepsi suntik yang terbanyak lebih dari dua tahun yaitu sebanyak 48 orang (81,4%)
6. Tingkat pengetahuan akseptor kontrasepsi suntik yang terbanyak adalah dengan tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 39 orang (54,8%)

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yaitu:

1. Meningkatkan penyuluhan dan sosialisasi mengenai kontrasepsi suntik untuk meningkatkan pengetahuan ibu.
2. Meningkatkan penyuluhan dan sosialisasi mengenai penggunaan alat kontrasepsi yang lebih efektif (MKJP) pada akseptor yang sudah memiliki jumlah anak ideal (lebih dari dua) yang merupakan tujuan program KB.